

### Global

S&P 500 turun 0,41%, sedangkan Nasdaq Composite turun 0,71%. Kedua indeks tersebut sempat mencapai level tertinggi intraday baru sepanjang masa di awal sesi sebelum akhirnya melemah. Dow Jones Industrial Average turun 0,12%. ketiga indeks utama turun karena para investor mencerna laporan inflasi yang dikeluarkan. Inflasi pada bulan Mei melambat ke tingkat tahunan terendah dalam lebih dari tiga tahun, dengan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi inti, naik hanya 0,1% pada bulan lalu dan 2,6% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sementara di indeks PCE utama, yang mencakup makanan dan energi, datar pada bulan ini dan naik 2,6% pada basis tahunan. Tiongkok merilis angka resmi PMI pada akhir pekan, dengan PMI manufaktur di angka 49,5, tidak berubah dari bulan Mei dan menandai bulan kedua berturut-turut dalam wilayah kontraksi. Selain itu data dari Jepang, kepercayaan di kalangan pabrikan besar Jepang meningkat pada kuartal kedua ke level tertinggi dalam dua bulan, dengan survei Tankan berada pada +13 dibandingkan +11 pada kuartal pertama.

### Domestik

Bank Indonesia (BI) merilis data transaksi 24-27 Juni 2024, bahwa investor asing tercatat beli neto Rp.19,69 triliun atau hampir Rp.20 triliun, *Net buy* terdiri dari beli neto Rp.8,30 triliun di pasar Surat Berharga Negara (SBN), beli neto Rp.2,23 triliun di pasar saham, dan Rp.9,16 triliun di Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Total *net foreign buy* nyaris Rp.20 triliun tersebut sangat mengejutkan mengingat hal tersebut terakhir kali terjadi pada pekan ketiga Mei 2024 atau sekitar 1,5 bulan lalu yang sempat tercatat *net foreign buy* sebesar Rp.22,06 triliun dengan didominasi oleh SRBI. Selama tahun 2024, berdasarkan data setelmen sampai dengan 27 Juni 2024, investor asing tercatat jual neto Rp.36,46 triliun di pasar SBN, jual neto Rp.9,78 triliun di pasar saham, dan beli neto Rp.123,21 triliun di SRBI. Sekarang investor fokus kepada rilis data pasar tenaga kerja terkait jumlah lapangan pekerjaan AS yang tersedia serta pidato kepala The Fed, Jerome Powell.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin ditutup di level 16.380-16.385. Pagi ini, USD/IDR dibuka di level 16,350-16,370 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.320-16.380. Imbal hasil obligasi pemerintah Republik Indonesia turun 4-5bps ditengah penguatan nilai tukar Rupiah. Terlihat aliran dana masuk, terutama pada seri FR64, FR82, FR101, FR100. Sementara itu, FR98 juga menguat didorong oleh permintaan yang cukup tinggi serta *issuance* yang relatif rendah pada lelang Selasa pekan lalu.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Caixin Manufacturing PMI JUN	51.8	51.7	51.2
ID	Inflation Rate MoM & YoY JUN		-0.03% & 2.84%	0.1% & 2.7%
JP	Consumer Confidence JUN		36.2	36
EA	HCOB Manufacturing PMI Final JUN		47.3	45.6
DE	Inflation Rate MoM & YoY Prel JUN		0.1% & 2.4%	0.2% & 2.3%
US	ISM Manufacturing PMI JUN		48.7	50

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0,03%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	27-Jun	28-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.12	7.07	(0.69)
INA 10 YR (USD)	5.19	5.16	(0.56)
UST 10 YR	4.29	4.40	2.56

INDEXES	27-Jun	28-Jun	%
IHSG	6967.95	7063.58	1.37
LQ45	874.39	887.73	1.52
S&P 500	5482.87	5460.48	(0.41)
DOW JONES	39164.06	39118.8	(0.12)
NASDAQ	17858.68	17732.6	(0.71)
FTSE 100	8179.68	8164.12	(0.19)
HANG SENG	17716.47	17718.6	0.01
SHANGHAI	2945.85	2967.40	0.73
NIKKEI 225	39341.54	39583.0	0.61

FOREX	28-Jun	1-Jul	%
USD/IDR	16430	16370	(0.37)
EUR/IDR	17578	17596	0.10
GBP/IDR	20764	20724	(0.19)
AUD/IDR	10906	10917	0.10
NZD/IDR	9980	9987	0.08
SGD/IDR	12098	12080	(0.14)
CNY/IDR	2261	2252	(0.38)
JPY/IDR	102.10	101.73	(0.37)
EUR/USD	1.0699	1.0749	0.47
GBP/USD	1.2638	1.2660	0.17
AUD/USD	0.6638	0.6669	0.47
NZD/USD	0.6074	0.6101	0.44